

PENINGKATAN KETERAMPILAN MAKE UP ARTIST (MUA) MAHASISWA MELALUI MAGANG DI *SESARIA WEDDING SERVICE*

Agita Risma Nurhikmawati¹⁾, Wachidatul Linda Yuhanna²⁾, Pujiati³⁾, Diyah Santi Hariyani⁴⁾, Davi Apriandi⁵⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
email: agitarnurhikmawati@unipma.ac.id.

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
email: linda.yuhanna@unipma.ac.id.

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
email: pujiati@unipma.ac.id.

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: diyah.santi@unipma.ac.id.

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
email: davi.apriandi@unipma.ac.id.

Abstrak

Khorisa MUA merupakan salah satu bisnis yang dirintis oleh mahasiswa Universitas PGRI Madiun dibawah bimbingan tim Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Salah satu upaya peningkatan skill tim Khorisa MUA, adalah dengan magang di Sesaria Wedding Service. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah 1) mengetahui pelaksanaan magang Make Up Art (MUA) di Sesaria Wedding Service. 2) Mengetahui peningkatan skill mahasiswa dalam Make Up Art setelah program magang di Sesaria Wedding Service. Kegiatan magang ini dilakukan selama 1 bulan mulai tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan 9 Juni 2018 selama minimal 60 jam kerja (15 jam per minggu) Rangkaian kegiatan meliputi perijinan dan MoU, pelaksanaan magang, monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan ini, secara umum Tim Khorisa MUA yang melaksanakan magang di Sesaria Wedding Service berjalan kondusif dan lancar. Mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat tentang segala sesuai yang berkaitan dengan make up artist, prosedur operasional standart rias, tata rias wajah, hijab dan hair do, pemotretan, ekspansi pasar remaja dan dewasa, pembukuan yang sistematis dan pelayanan konsumen. Peningkatan skill mahasiswa magang dengan kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata adalah 87,5 sampai 90, dan siap diaplikasikan pada bidang usaha Khorisa MUA.

Kata Kunci: Magang, Make Up artist, *Sesaria Wedding Service*

PENDAHULUAN

Peningkatan jiwa wirausaha mahasiswa merupakan salah satu grand project Universitas PGRI Madiun sebagai upaya perwujudan dari visi dan misi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa Universitas PGRI Madiun adalah kemampuan berwirausaha/entrepreneurship. Pembentukan karakter entrepreneurship ini dilakukan melalui mata kuliah kewirausahaan, UKM kewirausahaan, Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), Program belajar bekerja terpadu (PBBT), magang, kunjungan industri dan berbagai hal lainnya. Salah satu program Kemenristekdikti yang berorientasi pada pembentukan mahasiswa wirausaha di lingkungan kampus adalah Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

PPK Universitas PGRI Madiun tahun 2018 mempunyai 6 tema wirausaha yaitu industri kreatif, jasa, Teknologi Informasi, kuliner, produksi dan budidaya. Produk berupa jasa yang mendapatkan pendampingan inkubasi bisnis dari tim PPK adalah Khorisa Make Up Artist (MUA) yang dijalankan oleh mahasiswa program studi Manajemen tahun 2018. Dewasa ini, tata rias sudah bisa dijadikan sebagai sebuah karir, misalnya menjadi seorang teknisi kuku, make up artist, penata rambut, teknisi wig, esthetician, spesialis hair removal atau spesialis perawatan kulit.

Bisnis tata rias atau MUA saat ini semakin pesat dengan bantuan teknologi informasi dalam proses promosi dan pemesanannya. Tren MUA saat ini berkembang dari yang semula hanya maku up

wedding dan acara formal, sekarang juga beralih pada make up karakter, cosplay, daily make up, make up prewedding dan make up untuk tema pemotretan. Hal ini sangat membuka peluang untuk bisnis mahasiswa yang mendatangkan income. Bisnis MUA memerlukan bakat, skill, inovasi dan analisis bisnis yang baik. Tata rias yang menarik, komposisi yang harmonis serta bentuk-bentuk ragam hiasnya mempunyai karakteristik khas bagi masyarakat Indonesia. Tata rias tidak hanya sekedar menarik perhatian orang, tetapi juga dapat menciptakan suasana resmi dan hidmat, sehingga perwujudannya tidak hanya mewah dan meriah saja namun mengandung lambang-makna dan seni tertentu (Laksana dan Naim, 2017).

Salah satu kegiatan pendampingan inkubasi bisnis ini adalah dengan memberikan program magang di industri jasa make up yang terlatih. Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar praktek bisnis pada sebuah usaha yang telah berjalan. Selama magang mahasiswa bekerja sebagai tenaga kerja di perusahaan mitra sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman praktek bisnis. Secara garis besar, magang mampu memberikan deskripsi pekerjaan yang diinginkan mahasiswa secara detail secara efektif dan efisien terutama dalam hal waktu dan uang (Rothman & Sisman, 2016). Adanya magang tata rias, mahasiswa dapat mengembangkan cara-cara merias yang lain dengan dengan skill dan inovasi. Magang sangat membantu mahasiswa dalam hal kemandirian dimana mereka dapat mengembangkan bakat dan keterampilan (Fatmawati, 2013; Hapsari, 2016). Diharapkan mahasiswa penerima program pengembangan kewirausahaan mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja magang. Sehingga mampu mengambil sisi positif dan negative mulai dari attitude kerja, standar kerja, proses produksi, proses packing dan sebagainya. Hal itu mampu menjadi proses belajar mahasiswa dalam menempa diri sehingga mampu menjadikan mahasiswa yang memiliki daya saing dalam melakukan kegiatan wirausaha (Saludung, 2010; Mukaromah, 2017). Kegiatan pelatihan dan magang memberikan efek positif karena peserta mendapatkan materi secara teori dan praktik secara langsung dengan ahlinya (Laksana dan Naim, 2017). Kegiatan magang merupakan interaksi yang terjadi dalam proses pelatihan, interaksi tersebut dapat terjadi antara sumber belajar dengan warga belajar, interaksi dalam kegiatan belajar dan interaksi lain dalam proses atau situasi pembelajaran (Murnawati, Lubis, Khairani, 2017; Mirantika dan rahmiati, 2018). Tujuan dari penulisan artikel pengabdian masyarakat ini adalah 1) mengetahui pelaksanaan magang Make Up Artist (MUA) di Sesaria Wedding Service. 2) Mengetahui peningkatan skill mahasiswa dalam Make Up Artist setelah program magang di Sesaria Wedding Service.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan magang ini dilakukan selama 1 bulan mulai tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan 9 Juni 2018 selama minimal 60 jam kerja (15 jam per minggu) dengan jadwal menyesuaikan. Magang dilakukan di Sesaria Weddingservice yang beralamat di Desa Bakur RT.09 RW.02 Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Peserta magang sebanyak 1 tim mahasiswa berjumlah 3 orang dengan brand wirausaha Khorisa Make Up Artist (MUA). Pemilihan mitra didasarkan pada kayanya pengalaman Sesaria Wedding Service yang sudah berdirinya sejak tahun 2000 di mana melayani acara pernikahan, pre-wedding, pesta, sertatari. Tidak hanya tata rias, Sesaria Wedding Service juga menguasai teknik hair-dodan juga persewaan bajupengantin, pesta, dantari. Rangkaian kegiatan meliputi perijinan dan MoU, pelaksanaan magang, monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Khorisa MUA yang melaksanakan magang di Sesaria Wedding Service selama 1 bulan secara umum berjalan kondusif dan lancar. Mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat tentang segala sesuai yang berkaitan dengan Make Up Artist. Tim pelatih dari Sesaria Wedding Service terdiri dari unit utama yaitu tim persiapan alat make up, pelaksanaan make up dan pemotretan. Tim pelatih memberikan bentuk pelatihan dan praktik langsung dengan jelas dan metode yang relevan. Mahasiswa

dan tim pelatih mempunyai sinergi yang positif dalam bereksplorasi menciptakan tata rias yang sesuai dengan pangsa pasar saat ini.

Secara umum Sasaran kompetensi yang dipelajari mencakup yang pertama adalah produksi, di mana ada pembagian deskripsi kerja yang jelas pada tim serta adanya pembuatan prosedur operasional standar pada persiapan, penggunaan dan penyimpanan alat serta bahan rias, cara melakukan ekspansi pasar terutama remaja dan dewasa, pembukuan keuangan yang sistematis sehingga asset dan uang operasional tidak tercampur dan dapat memproyeksikan target, dan pelayanan konsumen termasuk kemahiran teknik tata rias, cara menyambut tamu serta manajemen waktu.

Adapun rangkaian kegiatan magang adalah sebagai berikut:

a. Perijinan dan MoU

Perijinan dan penandatanganan MoU dilakukan oleh penanggungjawab Program pengembangan kewirausahaan (PPK) Universitas PGRI Madiun. Kegiatan ini berjalan lancar dan kondusif. Secara umum kedua pihak sepakat tentang pelaksanaan magang.

b. Pelaksanaan Magang

1. Prosedur Operasional Standart Rias

Pembuatan prosedur operasional standar pada persiapan, penggunaan dan penyimpanan alat serta bahan rias. Hal ini dilakukan agar alat dan bahan rias terjaga dari kesusakan dan perawatan yang tidak optimal. Standar rias juga diberikan untuk menjamin kualitas dari riasan wajah.

2. Tata rias wajah

Tata rias wajah menjadi komponen utama magang di Sesaria Wedding Service. Mahasiswa diberikan materi dasar, terapan dan inovasi make up sesuai dengan tujuan customer. Misalnya untuk pernikahan adat jawa, adat bali, jawa moderen, make up wisuda, prewedding dan pemotretan daily activities. Mahasiswa dibekali pengetahuan tentang alat make up dan fungsinya. Beberapa peralatan dasar yang harus dimiliki dalam merias wajah antara lain, 1) Sikat alis, untuk menyikat rambut alis yang tumbuh kebawah dan untuk merapikan alis. 2) Pensil alis, pensil alis, untuk membuat alis, garis mata, 3) Spons bedak untuk menempelkan bedak atau foundation pada kulit. 4) Sikat bedak, untuk meratakan, menutupi kekurangan kulit wajah dan menempelkan bedak sehingga kulit wajah nampak halus dan lebih cantik. 5) Pensil bibir dipakai untuk membuat garis bibir supaya saat waktu memakai lipstick. 6) Penjepit bulu mata, digunakan untuk melentikan bulu mata pada waktu menggunakan maskara. 7) Kuas eye shadow, dipakai untuk meratakan eyeshadow agar rapi. 8) Kuas blush on, dipakai untuk menempelkan dan merapikan blush on (Fatmawati, 2013; Suharti, Wibawa, Widyastuti, 2014; Rahmiati, Dewi, Astuti, 2017).



Gambar 1. Praktik tata rias wajah

Bahan-bahan yang digunakan untuk merias wajah antara lain 1) Pelembab (base, pre-foundation), yang berfungsi untuk menormalisir kadar air dalam kulit. 2) Foundation, berfungsi sebagai dasar bedak dalam tata rias wajah. 3) Bedak, ada dua macam bedak yang biasanya digunakan, bedak tabur ataupun bedak padat. 4) Blush on, berfungsi membuat wajah

terlihat lebih segar dan bercahaya. 5) Eye Shadow, Pemilihan warna hendaknya disesuaikan dengan warna busana yang dipakai. 6) Eye Liner, Mata yang diberi eye liner menjadi kelihatan lebih hidup. 7) Mascara, digunakan untuk menebalkan bulu mata. 8) Lipstick, digunakan untuk membentuk bibir sesuai keinginan yang di bantu dengan lip liner. Pemilihan warna lipstick hendaknya disesuaikan dengan warna baju. 9) Pembersih make up. Bedakan antara pembersih wajah keseluruhan dan pembersih mata ataupun pembersih bibir.

3. Hijab dan hair do

Hijab dan hair do juga mengalami perkembangan dari masa ke masa. Tren pernikahan dan make up widuda saat ini, hjab mengarah pada simple style dengan tidak banyak aksesoris dan kreasi hijab. Kesan ini lebih banyak disukai oleh remaja dan pengantin. Magang ini, mahasiswa juga dilatih cara meyesuaikan kreasi hijad dan hair do sesuai bentuk muka customer, acara dan gown yang akan dipakai. Semua itu harus dilakukan secara teliti sehingga baik hijab maupun hair do sesuai dengan make up dan mampu memancarkan kecantikan customer.



Gambar 2. Praktik penataan rambut

4. Pemotretan

Persiapan pemotretan juga diajarkan oleh Sesaria Wedding Service. Persiaan pemotretan disesuaikan dengan konsep yang diinginkan oleh customer. Gaya dan outfit yang digunakan harus sesuai dan menampilkan detail yang diinginkan. Pemotretan dibantu oleh fotografer profesional.



Gambar 3. Praktik persiapan pemotretan pre wedding

5. Ekspansi pasar remaja dan dewasa

Bisnis make up saat ini tidak hanya diminati oleh orang dewasa, namun juga banyak dibutuhkan oleh remaja. Pasar remaja saat ini mengarah pada make up simple dan tipis untuk acara perpisahan, pentas seni, tari, festival budaya, hunting vlog, wisuda dan acara resmi lainnya. Pangsa pasar ini dapat didukung oleh sistem pemasaran secara online di berbagai media sosial. Jasa MUA secara online merupakan bisnis yang berpeluang bagus untuk dikembangkan.

6. Pembukuan yang sistematis

Pembukuan yang sistematis bertujuan untuk mengetahui penghasilan dan tingkat laba secara profesional. Pembukuan ini harus dilakukan secara detail terkait asset yang miliki, harga jual, laba, dan analisis bisnis. Pembukuan yang sistematis akan memudahkan

wirausahawan baru dalam mengelola usaha, menetapkan target dan meningkatkan income dikemudian hari.

7. Pelayanan konsumen.

Pelayanan konsumen adalah hal yang penting dalam pengembangan suatu usaha. Konsumen harus dilayani dengan baik, dan MUA harus bisa mendengarkan dan memahami apa yang konsumen inginkan. Pelayanan yang ramah dan memuaskan menjadi prioritas. Jika konsumen belum memiliki konsep, maka MUA harus mengarahkan dan memberi alternatif make up yang sesuai dengan konsumen.

c. Monitoring

Selama kegiatan magang 1 bulan, dilakukan monitoring sebanyak 2 kali. Monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil magang dan kendala yang dihadapi mahasiswa maupun masukan dari mitra. Hasil kegiatan monitoring menunjukkan bahwa secara umum magang berjalan kondusif dan lancar. Sedangkan kendala dari mahasiswa adalah adanya manajemen waktu yang kurang optimal antara magang dan kuliah. Solusi yang diberikan adalah penyusunan jadwal yang sinergis antara magang dan kuliah.

d. Evaluasi

Evaluasi diberikan pada minggu terakhir magang. Mahasiswa diberikan tes praktik dan teori terkait bidang Prosedur Operasional Standart Rias, Tata rias wajah, hijab dan hair dan Pelayanan konsumen. Hasil dari evaluasi terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil evaluasi magang

No.	Aspek	Jenis Tes	Nama Mahasiswa		
			Sevia	Suciati	Selvi
1.	Prosedur Operasional Standart Rias	Praktik	90	85	90
2.	Tata rias wajah	Praktik	95	90	90
3.	hijab dan <i>hair do</i>	Praktik	90	90	85
4.	Layanan Konsumen	Praktik	85	85	85
Rata-rata			90	87,5	87,5

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa secara umum semua mahasiswa mampu menerima pengetahuan yang disampaikan oleh Sesaria *Wedding Service* dengan baik. Rata-rata nilai dari peserta magang adalah 87,5 dan 90. Upaya ke depannya adalah lebih banyak melakukan praktik langsung dan terus berinovasi agar konsumen semakin banyak dan menjadi MUA pilihan dan dipercaya oleh masyarakat. Setelah magang, maka mahasiswa akan membuka bisnis sendiri dan mengembangkannya sesuai dengan ilmu yang telah didapatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan magang Khorisa MUA di Sesaria *Wedding Service* berjalan lancar dan kondusif.
2. Peningkatan skill mahasiswa magang dengan kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata adalah 87,5 sampai 90, dan siap diaplikasikan pada bidang usaha Khorisa MUA.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah adanya waktu magang yang lebih lama dan keikutsertaan mahasiswa dalam wedding organization secara langsung. Mahasiswa perlu manajemen waktu yang baik untuk pelaksanaan magang agar tidak mengganggu perkuliahan di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, M. I. (2013). Model Pelatihan Tata Rias Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Mutiara Aini. *J+ PLUS UNESA*, 2(2).
- Hapsari, M. (2016). Upaya UPT Pelatihan Kerja Jombang Dalam Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Melalui Standarisasi Kegiatan Pelatihan. *Publika*, 4(8).
- Laksana, Y. S., & Naim, S. M. (2017). Pelatihan Tata Rias Pengantin bagi Wanita Tuna Susila dalam Meningkatkan Kemandirian Usaha di Balai Pemulihan Dan Pengembangan Sosial Rangka bitung Kabupaten Lebak. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(1).
- Mirantika, M., & Rahmiati, R. (2018). Hubungan Jiwa Entrepreneurship Dengan Minat Berwirausaha alumni Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 18(3).
- Mukaromah, E. (2017). Analisis Dampak Program Pelatihan Dan Pembinaan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pengembangan UMKM Di Kabupaten Kudus (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Murnawati, M., Lubis, N., & Khairani, Z. (2017). Peningkatan Keterampilan Tata Rias Wisuda Bagi Mahasiswa Di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Panam, Pekanbaru-Riau. *Jurnal Diklat Review*, 1(2), 36-40
- Rahmiati, R., Dewi, I. P., & Astuti, M. (2017). Pelatihan Perawatan Badan dan Spa Bagi Calon Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. *UNES Journal of Community Service*, 2(2), 135-141.
- Rothman, Miriam and Sisman, Ruth. (2016). Internship Impact on Career Consideration Among Business Students. *Education + Training*, Vol. 58 No. 9, 2016, pp. 1003-1013. Emerald Group Publishing Limited 0040-0912. DOI 10.1108/ET-04-2015-0027
- Saludung, J. (2010). Pengembangan dan Penerapan Logic Model pada Program Pembelajaran Penguatan Vocational Life Skills Berbasis Wirausaha. *Jurnal Kependidikan*, 40(2), 137-156.
- Suharti, S., Wibawa, S., & Widyastuti, S. H. (2014). Nguri-Uri Kebudayaan Jawa Pada Paket Pernikahan Adat Jawa. *INOTEKS*, 14(2).